

SKRIPSI

IDENTIFIKASI

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK

PEMBUANGAN SAMPAH OBAT

PADA IBU RUMAH TANGGA



FAVIAN RAFIF FIRDAUS

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS
SURABAYA
2020

Lembar Pengesahan

IDENTIFIKASI PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PEMBUANGAN SAMPAH OBAT PADA IBU RUMAH TANGGA

SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Farmasi Pada Fakultas Farmasi Universitas
Airlangga 2020

Oleh
Favian Rafif Firdaus
NIM: 051611133012

Skripsi ini telah disetujui

3 September 2020

oleh:

Pembimbing Utama



apt. Elida Z, S.Si., M.PH., Ph.D.

NIP. 197810072002122002

Pembimbing Serta



apt. Catur D S, S.Farm., M.Kes.

NIP. 198304212008121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Favian Raffif Firdaus

NIM : 051511133012

Adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak melakukan tindakan/kegiatan plagiasi dalam menyusun Naskah Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

IDENTIFIKASI PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PEMBUANGAN SAMPAH OBAT PADA IBU RUMAH TANGGA

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 3 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Favian Raffif Firdaus

NIM. 051611133012

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Favian Rafif Firdaus

NIM : 051611133012

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul :

IDENTIFIKASI PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PEMBUANGAN SAMPAH OBAT PADA IBU RUMAH TANGGA

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 September 2020




Favian Rafif Firdaus

NIM. 051611133012

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Dengan selesainya skripsi yang berjudul **IDENTIFIKASI PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PEMBUANGAN SAMPAH OBAT PADA IBU RUMAH TANGGA** ini, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebenar-benarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA., selaku rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pendidikan S-1 di Universitas Airlangga.
2. Ibu Prof. Dr. apt. Hj. Umi Athijah, M.S., selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program pendidikan S-1 Farmasi.
3. Ibu Dr. apt. Wahyu Utami, M.S., selaku ketua Departemen Farmasi Komunitas yang telah membantu dan memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. apt. Ibu Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., selaku pembimbing utama, Bapak apt. Catur Dian Setiawan, S.Farm., M.Kes., selaku pembimbing kedua, serta Ibu apt. Arie Sulistyanni, S.Si., M.Pharm., dan Ibu apt. Gesnita Nugraheni, S.Farm., M.Sc., atas segala waktu, kesabaran, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Ibu Dr. apt. Wahyu Utami, M.S., dan Ibu apt. Anila Impian Sukorini, S.Si., M.Farm., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk memperbaiki skripsi ini.
6. Ibu apt. Lusiana Arifianti, S.Farm., M.Farm., (alm) selaku dosen wali yang selama hidupnya selalu sabar dalam mendidik, memberikan dukungan dan motivasi penulis selama menempuh S-1 Pendidikan Apoteker.
7. Ibu apt. Rr. Retno Widyowati Ph.D., selaku dosen pembimbing PIMNAS 32 kelompok DILAN yang selalu mendukung baik secara materi atau moril kepada penulis selama PIMNAS 32.
8. Ibu apt. Riesta Primaharinastiti, S.Si., M.Si., Bapak apt. Chrismawan Ardianto, Ph.D., Ibu apt. Mareta Rindang Andarsari, M.Farm.Klin., Ibu apt. Neny Purwitasari, M.Sc., Ibu apt. Kholis Amalia Nofianti, M.Sc., dan Bapak apt. Abhimata Paramanandana, S.Farm., M.Sc., selaku dosen komisi kemahasiswaan yang selalu mendukung setiap kegiatan penulis dan mendampingi penulis saat menjadi bagian dari Badan Esekutif Mahasiswa FF UNAIR dengan setulus hati.
9. Ibu apt. Juni Ekowati, M.Si., selaku dosen wali pengganti yang telah mendampingi penulis saat penulis masuk semester akhir dalam studi S-1 Pendidikan Apoteker.
10. Mbak Arifa selaku staf bagian kemahasiswaan yang selalu membantu penulis dalam urusan terkait kemahasiswaan.
11. Bapak Budi, Bapak Haryanto, Bapak Dian, Bapak Sugeng, Bapak Rifa'i staf bagian sarana dan prasarana yang selalu mendukung penulis dalam proses perkuliahan.
12. Seluruh dosen, karyawan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.

13. Orang tua penulis yaitu Bapak Supriyadi dan Ibu Eka Lindrijanti dan adik penulis yaitu Novan Ario Ramadhan serta segenap keluarga yang tanpa henti mendoakan, memberi dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayang kepada penulis.
14. Anggota tim penelitian satu dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya selama proses pengambilan data, memberi semangat, dukungan, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
15. Ibu-Ibu PKK di Kampung Malang Utara 7 dan Gunung Anyar Jaya, ibu-ibu pengajian di Kalisosok, ibu-ibu di Putat Gede Barat II dan ibu-ibu di Perumahan Pondok Manggala yang sudah bersedia berpartisipasi menjadi responden penelitian skripsi ini.
16. Dede Wulanita Sari yang selalu mendukung penulis dan membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
17. Teman-teman BPH-Kadep BEM FF UNAIR 2019 kabinet baskara yaitu Firmansyah Ardian, Intan Purnama Sari, Fathnin Ulya Naima, Luke Wongso, Rafiqha Chasanah, Rival Yoga Sena, Rahmadi Wahyu dan Fatihatul Alifiyah yang selalu memberi warna baru dalam kehidupan perkuliahan penulis selama mengerjakan skripsi ini.
18. Teman-teman dan adik-adik pengurus Departemen Keilmuan BEM FF UNAIR 2019 yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis saat proses pengerjaan skripsi.
19. Teman penulis yang menemani kehidupan penulis sejak mahasiswa baru yaitu Naufal Farhan Nazhif, Arianti Zaenina, Erika Lailia, Farah Mahdiyyah, Fathnin Ulya Naima, Titania Fiska, Ella Yurika dan Fitri Almaidah serta teman-teman kelas C (Opium) angkatan 2016 Fakultas

Farmasi Universitas Airlangga yang telah saling mendukung, memberi motivasi, dan doa selama menempuh studi S-1 Pendidikan Apoteker.

20. Komting angkatan 2016 Andreas Bayu Eka yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan mendukung penulis saat proses pengerjaan skripsi.
21. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, saran dan kritik bersifat membangun akan sangat membantu menyempurnakan skripsi yang penulis susun. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga apa yang penulis buat dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 3 September 2020

Penulis

RINGKASAN

IDENTIFIKASI PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PEMBUANGAN SAMPAH OBAT PADA IBU RUMAH TANGGA

Favian Rafif Firdaus

Obat merupakan zat yang mengandung senyawa kimia aktif yang mampu menyebabkan keracunan pada manusia dan mencemari lingkungan jika penggunaan dan penanganannya kurang tepat (Katzung, Masters & Trevor, 2012). Sebanyak 100% dari 324 responden di Yogyakarta, Indonesia menyimpan obat di rumahnya, dimana penyimpanan obat berpotensi meningkatkan jumlah sampah obat di masyarakat (Kristina *et al.*, 2018). Sampah obat di Indonesia tergolong jenis limbah atau sampah rumah tangga yang mengandung bahan berbahaya dan beracun selanjutnya disebut B3, sering disebut juga dengan istilah Sampah B3 Rumah Tangga atau SB3-RT (Anonim, 2012). Namun, kondisi pengolahan sampah obat yang dilakukan masyarakat di Indonesia bisa dikatakan masih kurang tepat, 70% lebih responden di Yogyakarta membuang sampah obat bersama dengan sampah rumah tangga di tempat yang sama tanpa perlakuan khusus (Kristina *et al.*, 2018).

Pembuangan sampah obat yang terjadi di lingkungan rumah tangga berkaitan erat dengan peran seorang ibu rumah tangga yang memiliki peran

besar dalam manajemen obat keluarga (Zoraida, 2012). Jika seorang ibu rumah tangga melakukan pengolahan sampah obat yang kurang tepat maka hal tersebut mampu meningkatkan risiko keracunan sampah obat pada anak-anak di rumah (Smith J *et al.*, 2001).

Penanganan sampah obat untuk masyarakat di Indonesia sejauh ini sudah diatur dalam beberapa pedoman, yaitu Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO) yang dibuat oleh Ikatan Apoteker Indonesia pada tahun 2018 dan Ayo Buang Sampah Obat! yang dibuat oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tahun 2019. Namun, pedoman tersebut perlu disosialisasikan lebih luas lagi supaya informasi mengenai pembuangan sampah obat bisa menyebar ke seluruh wilayah Indonesia. Karena dalam salah satu penelitian yang melibatkan ibu rumah tangga di Semarang menunjukkan 70% lebih dari 133 responden belum pernah mendengar istilah dapatkan, gunakan, simpan dan buang obat (Dagusibu) dan 40% lebih belum pernah mendapatkan informasi mengenai cara mendapatkan obat sampai cara membuangnya (Nabila, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan, sikap dan praktik ibu rumah tangga dalam hal pembuangan sampah obat, dan mencari tahu apakah terdapat korelasi signifikan antara data demografi responden terhadap pengetahuan, sikap dan praktik, serta mencari tahu korelasi antar variabel pengetahuan, sikap dan praktik. Penelitian ini

merupakan penelitian *cross-sectional* dengan teknik *non-random sampling* yaitu *accidental sampling*. Sampel penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Surabaya dan memenuhi kriteria inklusi, adapun kriteria inklusi penelitian ini adalah ibu rumah tangga, dapat membaca dan memahami bahasa Indonesia dengan dan bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada panduan pembuangan sampah obat yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia serta artikel sejenis.

Pengambilan data dilakukan pada 128 responden ibu rumah tangga di Surabaya pada bulan Februari sampai Maret 2020. Hasil yang didapat sebanyak 65 (50,8%) responden pengetahuannya tergolong cukup, 108 (84,4%) responden menunjukkan sikap yang tergolong baik dan 53 (41,4%) responden praktiknya dalam membuang sampah obat tergolong cukup. Kemudian untuk analisis korelasi usia dengan variabel perilaku menggunakan analisis Spearman dengan SPSS versi 21 menunjukkan tidak ada korelasi signifikan, begitu pula dengan riwayat pendidikan dan pekerjaan yang dianalisis dengan metode Kruskal-Wallis juga tidak ada korelasi signifikan dengan variabel perilaku. Analisis korelasi antar variabel menggunakan metode Spearman menunjukkan korelasi yang signifikan antara sikap dengan praktik.